

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia masih menghadapi masalah besar di bidang ketenaga kerjaan. Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia. Kondisi ini membuat banyak masyarakat terutama di desa, kesulitan mendapatkan pekerjaan tetap. Salah satu jalan keluar yang banyak dipilih adalah bekerja di luar negeri sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Migrasi ini sudah menjadi fenomena umum karena dianggap mampu memberi penghasilan yang lebih baik dibandingkan jika hanya mengandalkan pekerjaan di dalam negeri (Setiawan et al., 2023).

Fenomena keberangkatan tenaga kerja wanita (TKW) ke luar negeri tidak hanya menjadi persoalan pada skala nasional, melainkan juga tampak nyata di berbagai daerah di Indonesia. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah dengan jumlah pekerja migran yang cukup tinggi, terutama berasal dari daerah pedesaan yang menghadapi keterbatasan kesempatan kerja dan tingkat kesejahteraan yang masih rendah. Salah satu daerah yang mencerminkan kondisi tersebut adalah Kabupaten Cirebon, di mana sebagian masyarakatnya sejak lama menjadikan pekerjaan di luar negeri sebagai upaya untuk memperoleh pendapatan yang lebih layak dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (Ahmad Ro'i Alfaza et al., 2025).

Kabupaten Cirebon dikenal sebagai salah satu daerah yang cukup banyak mengirimkan tenaga kerja wanita (TKW) ke luar negeri. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon, jumlah warga yang bekerja di luar negeri sebagai pekerja migran tergolong tinggi dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Muslihatinningsih et al., 2020) yang menjelaskan bahwa penduduk dari wilayah pedesaan di Pulau Jawa, termasuk Cirebon, masih banyak yang memilih bekerja di luar negeri karena keterbatasan lapangan kerja di daerah asal. Di antara wilayah tersebut, Kecamatan Losari menjadi salah satu daerah dengan jumlah pekerja migran yang cukup banyak,

khususnya tenaga kerja wanita, yang berharap memperoleh pendapatan lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Aliyah, 2020).

Salah satu desa di Kecamatan Losari yang juga dikenal banyak mengirimkan TKW adalah Desa Ambulu. Desa ini berada di bagian timur Kabupaten Cirebon dengan jumlah penduduk sekitar 8.308 jiwa, terdiri dari 4.075 laki-laki dan 4.233 perempuan, dengan 2.345 kepala keluarga, serta luas wilayah sekitar 1210,56 hektar. Letak Geografis desa Ambulu berada pada rentang koordinat Bujur 108,787731 Lintang-6,813114 (BPS Desa Ambulu, 2025). Sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian, perikanan, dan perdagangan. Namun, karena lapangan kerja di desa ini masih terbatas, banyak warga Desa Ambulu yang akhirnya memilih bekerja ke luar negeri, terutama sebagai TKW. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja ke luar negeri sudah menjadi salah satu cara bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup keluarga mereka (Aliyah, 2020).

Secara umum, sumber mata pencaharian masyarakat Desa Ambulu bertumpu pada sektor pertanian, perikanan, dan pekerjaan sebagai buruh tani maupun buruh nelayan. Meskipun demikian, tidak sedikit warga, khususnya kalangan pemuda, yang memilih untuk bekerja ke luar negeri. Keputusan tersebut umumnya didorong oleh meningkatnya biaya hidup, bertambahnya kebutuhan rumah tangga, serta tingginya biaya pendidikan anak. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang tidak diiringi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai (Afra Aldilawulandari Annika Bharata, 2024).

Uang kiriman atau remitansi yang diterima dari tenaga kerja wanita (TKW) memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga di Desa Ambulu. Remitansi tersebut umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan anak, perawatan kesehatan, hingga dijadikan modal untuk usaha kecil (Basrowi, 2019). Sejalan dengan pendapat Dibyantoro & Alie (2014) peningkatan pendapatan keluarga dari remitansi dapat memberikan dampak positif terhadap tingkat konsumsi dan kesejahteraan rumah tangga. Namun

demikian, besarnya manfaat remitansi sangat ditentukan oleh bagaimana keluarga mengelola dana tersebut secara bijak.

Apabila remitansi dikelola dengan baik, misalnya melalui penyiangan sebagian dana untuk tabungan, investasi, atau kegiatan produktif lainnya, maka uang kiriman tersebut dapat memberikan efek jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga (Hamidah, 2016). Hal ini sesuai dengan teori ekonomi rumah tangga oleh Becker, yang menyatakan bahwa rumah tangga berusaha mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk memaksimalkan kesejahteraan. Sebaliknya, jika pengelolaannya kurang tepat, seperti seluruh dana habis untuk kebutuhan konsumtif jangka pendek maka keluarga tidak akan memiliki cadangan aset atau tabungan yang memadai. Hal ini sejalan dengan temuan Sahru Romdon et al (2021), yang menegaskan bahwa kemampuan rumah tangga dalam mengelola remitansi secara produktif merupakan faktor penting untuk menjaga keberlanjutan ekonomi keluarga di masa mendatang.

Selain pengelolaan remitansi, pengeluaran konsumtif juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi keluarga penerima remitansi. Hal ini sejalan dengan teori konsumsi oleh Keynes, yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan diikuti oleh peningkatan konsumsi. Namun, apabila konsumsi dilakukan secara berlebihan tanpa diimbangi dengan tabungan atau investasi, maka dapat menghambat pembentukan aset dan menurunkan kestabilan ekonomi keluarga. Tidak sedikit rumah tangga yang menggunakan uang kiriman untuk kebutuhan sekunder seperti membeli barang-barang mewah, pakaian bermerek, atau hiburan, yang sebenarnya tidak memberikan manfaat ekonomi jangka panjang (Algifari Rozak Firdaus et al., 2023). Hidayatulloh & Hidayat (2023) menyatakan bahwa pola konsumsi yang tinggi tanpa disertai kebiasaan menabung atau berinvestasi dapat menghambat pembentukan aset dan menurunkan kemampuan keluarga dalam mempertahankan kestabilan ekonomi.

Faktor lain yang juga berperan penting adalah diversifikasi pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori diversifikasi pendapatan oleh Ellis, yang menyatakan bahwa memiliki berbagai sumber pendapatan dapat

mengurangi risiko ekonomi dan meningkatkan ketahanan finansial rumah tangga. Keluarga yang memiliki sumber penghasilan tambahan di luar remitansi misalnya dari berdagang, bertani, atau membuka usaha kecil biasanya lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada kiriman dari luar negeri. (Sirajuddin, 2021) menyatakan diversifikasi pendapatan berfungsi untuk mengurangi risiko ekonomi serta memperkuat ketahanan finansial rumah tangga. Namun demikian, di daerah pedesaan seperti Desa Ambulu, upaya untuk melakukan diversifikasi masih menghadapi kendala, terutama dalam hal keterbatasan modal, kemampuan wirausaha, dan akses terhadap pasar (Putra et al., 2025).

Dengan demikian, kesejahteraan rumah tangga penerima remitansi sangat bergantung pada sejauh mana keluarga mampu mengelola remitansi secara efektif, mengontrol pengeluaran konsumtif, dan mengembangkan sumber pendapatan lain yang lebih beragam. (Susilowati et al., 2020) menegaskan bahwa sinergi antara ketiga aspek tersebut dapat memperkuat kemampuan keluarga dalam mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk memahami fenomena remitansi di Desa Ambulu, Kecamatan Losari, perlu dilihat terlebih dahulu kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Gambaran tersebut dapat diketahui melalui beberapa data, seperti jumlah penduduk, jenis mata pencaharian, dan jumlah tenaga kerja migran (TKI/TKW) yang bekerja ke luar negeri, serta jumlah rumah tangga yang menerima remitansi dari anggota keluarga di luar negeri. Data berikut disajikan untuk memberikan pemahaman lebih jelas mengenai kondisi masyarakat Desa Ambulu dan keterkaitannya dengan fenomena remitansi yang terjadi. Berikut tabelnya :

Tabel 1.1

Jumlah penduduk dan mata pencaharian Desa Ambulu

No	Janis pekerjaan	Jumlah orang	Presentase (%)
1.	Belum/tidak bekerja	1.851	22,28%

2.	Mengurus rumah tangga	1.655	19,93%
3.	Pelajar/Mahasiswa	1.543	18,56%
4.	Wiraswasta	1.652	19,89%
5.	Petani/pekerja kebun	513	6,17%
6.	Nelayan/perikanan	320	3,85%
7.	Lain-lain	774	9,22%
	Total	8.308	100%

Sumber : Situs Pemerintah Desa Ambulu

Berdasarkan tabel 1.1, penduduk Desa Ambulu memiliki mata pencaharian yang cukup beragam. Dari total 8.308 jiwa, sebagian besar belum atau tidak bekerja (22,28%) dan menjalankan usaha mandiri (19,89%). Selain itu, banyak juga yang mengurus rumah tangga (19,93%) serta pelajar atau mahasiswa (18,56%). Karena wilayahnya dekat pantai, sebagian penduduk bekerja sebagai nelayan (3,85%), sementara petani (6,17%) masih berperan dalam sektor pertanian.

Tabel 1.2

Jumlah TKI/TKW Desa Ambulu

No	Jumlah TKI	Jumlah TKW	Total (Orang)	Perkiraan Rumah Tangga Penerima Remitansi (70%)
1.	48	56	104	73
2.	52	61	113	79
3.	54	62	116	81
4.	59	66	125	88
5.	65	70	135	95

Jumlah total	278	315	593	416
--------------	-----	-----	-----	-----

Sumber : Situs Pemerintah Desa Ambulu

Berdasarkan Tabel 1.2, jumlah TKI dan TKW Desa Ambulu selama periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan yang cukup konsisten. Secara keseluruhan, terdapat 593 orang yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia, terdiri atas 278 laki-laki dan 315 perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja perempuan (TKW) cenderung lebih banyak dibandingkan laki-laki (TKI). Peningkatan ini mengindikasikan tingginya minat masyarakat Desa Ambulu untuk bekerja di luar negeri sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Tabel 1.3

Jumlah rumah tangga penerima remitansi
di Desa Ambulu

No	Tahun	Rumah Tangga Penerima Remitansi	Estimasi Rata-Rata Remitansi per Rumah Tangga (Rp)	Total Remitansi
1.	2020	73	18.000.000	1.314.000.000
2.	2021	79	18.500.000	1.461.500.000
3.	2022	81	19.000.000	1.539.000.000
4.	2023	88	20.000.000	1.760.000.000
5.	2024	95	21.000.000	1.995.000.000
	Jumlah Total	416		
	Rata-rata Keseluruhan			8.069.500.000

	(2020- 2024)			
--	-----------------	--	--	--

Sumber : Situs Pemerintah Desa Ambulu

Berdasarkan Tabel 1.3, jumlah TKI dan TKW asal Desa Ambulu selama periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan yang cukup konsisten. Secara keseluruhan, terdapat 593 orang yang bekerja di luar negeri, terdiri dari 278 TKI (laki-laki) dan 315 TKW (perempuan). Berdasarkan perkiraan, sekitar 70% dari jumlah tersebut atau sebanyak 416 rumah tangga di Desa Ambulu menerima remitansi dari anggota keluarganya yang bekerja di luar negeri.

Jumlah remitansi yang diterima oleh rumah tangga penerima tersebut diperkirakan terus meningkat setiap tahun, seiring bertambahnya jumlah tenaga kerja yang bekerja di luar negeri. Selama periode lima tahun terakhir, total remitansi yang masuk ke Desa Ambulu mencapai sekitar Rp 8,07 miliar, dengan rata-rata kiriman sebesar Rp 19–21 juta per rumah tangga per tahun, atau sekitar Rp 1,6–1,8 juta per bulan. Angka ini menunjukkan bahwa remitansi memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, terutama bagi rumah tangga penerima remitansi. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH PENGELOLAAN REMITASI, PENGELUARAN KONSUMTIF, DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PENERIMA REMITASI DI DESA AMBULU KEC.LOSARI KAB.CIREBON”**.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran remitansi terhadap kesejahteraan rumah tangga, namun sebagian besar masih berfokus pada besarnya remitansi dan dampaknya terhadap konsumsi serta pendapatan keluarga (Heru Setiawan et al., 2023; Jamal Mirdad et al., 2023; Karmeli & Safitri, 2024). Padahal, kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh jumlah remitansi yang diterima, melainkan juga oleh bagaimana dana tersebut dikelola. Penelitian yang secara spesifik menyoroti pengelolaan remitansi dan kaitannya dengan kesejahteraan masih terbatas, begitu pula

kajian yang mengintegrasikan faktor pengeluaran konsumtif dan diversifikasi pendapatan secara bersamaan (Rahmawati et al., 2024; Rubiyanto et al., 2025). Selain itu, studi dengan konteks wilayah pedesaan seperti Desa Ambulu, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, juga masih jarang dilakukan, sehingga diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan kondisi sosial ekonomi keluarga penerima remitansi secara lebih mendalam dan kontekstual.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dalam hal pendekatan dan konteks penelitian. Berbeda dengan studi-studi terdahulu yang lebih menekankan pada besarnya remitansi, penelitian ini secara khusus menyoroti pengelolaan remitansi, pengeluaran konsumtif, dan diversifikasi pendapatan sebagai faktor yang secara simultan memengaruhi kesejahteraan rumah tangga penerima remitansi. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada tingkat desa, yaitu Desa Ambulu, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, yang belum banyak dikaji sebelumnya, padahal wilayah ini memiliki karakteristik sosial ekonomi yang khas dan merupakan salah satu daerah dengan jumlah tenaga kerja wanita (TKW) yang cukup tinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru dalam memahami bagaimana pengelolaan remitansi dan perilaku ekonomi keluarga di pedesaan memengaruhi tingkat kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, terlihat bahwa keberadaan remitansi memberikan kontribusi penting bagi perekonomian keluarga di Desa Ambulu. Namun, pemanfaatannya tidak selalu berjalan optimal. Beberapa persoalan muncul terkait bagaimana keluarga mengelola dana yang diterima, pola konsumsi yang terbentuk, serta kemampuan mereka dalam mengembangkan sumber pendapatan lain. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga penerima remitansi. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan remitansi oleh keluarga penerima belum berjalan secara optimal, karena sebagian besar dana lebih banyak digunakan untuk keperluan harian dan belum diarahkan pada tabungan, investasi, atau kegiatan produktif yang bersifat jangka panjang.
- b. pengeluaran konsumtif sebagian keluarga penerima remitansi masih cukup tinggi, sehingga peluang untuk membangun aset atau cadangan dana menjadi terbatas.
- c. Diversifikasi pendapatan belum berkembang secara maksimal, disebabkan oleh hambatan seperti keterbatasan modal, kemampuan berwirausaha, dan akses terhadap peluang usaha.
- d. Tingkat kesejahteraan rumah tangga penerima remitansi masih beragam dan belum stabil, karena setiap keluarga memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengelola kiriman serta mengatur pengeluaran.
- e. Ketergantungan keluarga terhadap remitansi masih besar, mengingat terbatasnya lapangan kerja lokal yang dapat menjadi sumber pendapatan alternatif.
- f. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pengelolaan remitansi, pengeluaran konsumtif, dan diversifikasi pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Ambulu, sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam sesuai konteks lokal.

2. Batasan Masalah

Dalam bagian pembatasan penelitian ini, peneliti memberikan batasan agar fokus penelitian tidak melebar ke hal-hal di luar topik utama. Pembatasan ini juga dibuat supaya penelitian dapat berjalan sesuai tujuan dan tetap terarah. Dengan adanya batasan tersebut, masalah yang dikaji dalam penelitian ini diharapkan tidak keluar dari fokus utama yang ingin dicapai oleh peneliti :

- a. Penelitian ini dilakukan di Desa Ambulu, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Fokus penelitian ini adalah pada rumah tangga yang menerima remitansi dari anggota

keluarga yang bekerja di luar negeri, baik di kawasan Timur Tengah maupun Asia Tenggara. Desa Ambulu dipilih karena termasuk salah satu desa yang banyak warganya bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Kondisi ini membuat Desa Ambulu dianggap cocok sebagai lokasi penelitian untuk melihat bagaimana pengaruh remitansi terhadap kehidupan rumah tangga di tingkat desa.

- b. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel bebas, yaitu Pengelolaan Remitansi, Pengeluaran Konsumtif, dan Diversifikasi pendapatan, serta satu variabel terikat yaitu Kesejahteraan rumah tangga. Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah atau kondisi negara tujuan tidak dibahas secara mendalam. karena penelitian ini lebih menyoroti kondisi ekonomi rumah tangga di tingkat lokal.
- c. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 dengan cakupan data selama lima tahun terakhir (2020-2024). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan data primer dari sekitar 100 rumah tangga penerima remitansi yang diperoleh melalui survei kuesioner dan wawancara.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian penting yang memuat pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang dibahas oleh peneliti. Melalui rumusan masalah ini, peneliti berusaha mencari jawaban dari persoalan yang telah dirumuskan agar penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang jelas. Berdasarkan hasil identifikasi serta batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh Pengelolaan Remitansi terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima Remitansi TKW di Desa Ambulu Kec.losari Kab.Cirebon ?

- b. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Konsumtif terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima Remitasi TKW di Desa Ambulu Kec.losari Kab.Cirebon ?
- c. Bagaimana pengaruh Diversifikasi pendapatan terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima Remitasi TKW di Desa Ambulu Kec. Losari Kab.Cirebon ?
- d. Bagaimana pengaruh Pengelolaan Remitasi, Pengeluaran konsumtif, dan Diversifikasi pendapatan secara simultan terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima Remitasi TKW di Desa Ambulu Kec.losari Kab.Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat agar peneliti bisa mendapatkan pengetahuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk membuktikan dan menguji kebenaran dari teori atau pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan bidang yang diteliti. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Remitasi terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima remitasi TKW di Desa ambulu Kec.Losari Kab.Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Konsumtif terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima remitasi TKW di Desa Ambulu Kec.losari Kab.Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh Diversifikasi pendapatan terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima remitasi TKW di Desa Ambulu Kec.losari Kab.Cirebon.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Remitasi, Pengeluaran Konsumtif, dan Diversifikasi pendapatan secara simultan terhadap Kesejahteraan rumah tangga penerima remitasi TKW di Desa Ambulu Kec.losari Kab.Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian Akademis

Penelitian ini bisa jadi tambahan pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan dan ekonomi rumah tangga, terutama yang membahas tentang peran remitansi, cara keluarga mengatur pengeluaran, dan upaya mencari sumber pendapatan lain dalam menjaga keberlanjutan hidup rumah tangga penerima remitansi.

2. Bagi pemerintah Desa Ambulu

Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan pertimbangan dalam membuat program pemberdayaan ekonomi agar keluarga penerima remitansi bisa lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada kiriman dari luar negeri.

3. Bagi Masyarakat Dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi masyarakat serta pembaca lainnya mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, diversifikasi pendapatan, dan upaya menjaga kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Selain itu, peneliti ini berharap memberikan manfaat antara lain :

- a. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan, khususnya tentang pengelolaan remitansi, pengeluaran konsumtif, dan diversifikasi pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga penerima remitansi. Hasilnya juga bisa dijadikan acuan bagi penelitian lain yang membahas topik sejenis.

- b. Kegunaan secara praktis

penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pemberdayaan ekonomi agar keluarga penerima remitansi lebih mandiri. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan pembaca tentang cara mengatur

keuangan, mencari sumber pendapatan tambahan, dan menjaga kesejahteraan keluarga.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian serta memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam mendukung analisis penelitian, yang mencakup teori ekonomi rumah tangga, teori konsumsi, teori diversifikasi pendapatan, serta konsep-konsep mengenai pengelolaan remitasi, pengeluaran konsumtif, dan kesejahteraan rumah tangga, selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang digunakan peneliti. Pembahasan dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument penelitian, serta Teknik analisis data yang digunakan dalam menjawab hipotesis penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk uraian, tabel, atau grafik untuk menggambarkan kondisi sebenarnya. Selanjutnya, hasil tersebut dibahas dengan mengaitkannya pada teori dan temuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kessimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bentuk kontribusi dari hasil penelitian. Bagian ini menjadi penutup dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON